

**KECENDERUNGAN SELINGKUH PADA PENGGUNA
PERANGKAT "2 METER BAND" YANG MEMILIKI
ORIENTASI *LOCUS OF CONTROL* INTERNAL
DAN *LOCUS OF CONTROL* EXTERNAL**

SKRIPSI

040-A/04
Naw
K



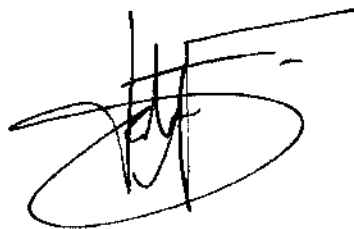
Disusun Oleh :

**RAHMA FITRIA NAWANGSARI
119610104**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

HALAMAN PERSETUJUAN

Sripsi ini telah disetujui oleh
Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi
Surabaya, 2 Agustus 2004



Drs Duta Nurdibyanandaru MS.
NIP. 131411101

ABSTRAKSI

Rahma Fitria Nawangsari, 119610104, Fakultas Psikologi, Kecenderungan Selingkuh Pada Pengguna Perangkat '2 Meter Band' Yang Memiliki Orientasi *Locus of Control Internal* dan *Locus of Control External*. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya 2004

Perangkat 2 meter band sudah ketinggalan jaman tapi masih dipergunakan masyarakat. Perangkat ini ternyata dipergunakan dengan tidak semestinya sesuai dengan fungsi alat komunikasi yang membantu aktifitas kerja dan kegiatan sosial lainnya. Perangkat ini beralih fungsi sebagai media atau sarana untuk berselingkuh.

Perselingkuhan adalah salah satu fenomena yang banyak terjadi pada kehidupan masa kini, tapi tidak banyak penelitian yang membahas tentang mengapa hal ini terjadi. Tujuan dari penelitian ini membuktikan adanya perbedaan kecenderungan selingkuh dari individu yang berorientasi *locus of control internal* dan *locus of control external* pada pengguna perangkat 2 meter band yang menikah.

Tipe penelitian ini adalah kuantitatif, dengan metode penjelasan (*explanatory research*) yang mencoba menjelaskan hubungan antara variabel-variabel penelitian dan menguji hipotesa. Populasi penelitian ini adalah anggota ORARI dan RAPI sejumlah 235 orang, yang kemudian diambil sampelnya sebanyak 125 orang. Teknik sampel ini menggunakan teknik sampel acak sederhana.

Kuesioner sebagai pengumpul data dilakukan dengan menggunakan pengembangan indikator. Indikator kecenderungan terjadinya selingkuh adalah elaborasi dari indikator-indikator yang dirumuskan oleh Shirley Glass, 2001, *Infidelity on Internet* dalam Fardiah, 2003, Monty S. Satiadarma, 2001, Menyikapi Perselingkuhan, Dadang Hawari, 2002, *Love Affair* (perselingkuhan), Dono Baswardono, 2001

Sedangkan Indikator *locus of control* berdasarkan pada elaborasi dari teori-teori yang dirumuskan oleh Schell, 1983, *Developmental Psychology Today*, Myers, 1988, *Social Psychology*, Julian Rotter dalam Allen, *Personality Theories*, Watson, 1984, dalam Dewi, 1996, serta diadaptasi dari Monks, F.J. Knoer, A.M.P, dan Siti Rahayu Haditono, 1996, *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*.

Uji Validitas alat ini memakai teknik analisa *internal consistency* dan hasilnya 49 butir sahih alat ukur orientasi *locus of control* dan 91 butir sahih untuk alat ukur kecenderungan selingkuh. Uji reliabilitas menggunakan tehnik Alpha dan terbukti bahwa alat ukur ini reliabel.

Analisa data dilakukan dengan tehnik statistik parametrik, T-test. Hasil uji test tersebut diperoleh $t = -2.605$ dengan nilai $p = 0.010$. berdasarkan analisa data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kecenderungan berselingkuh antara individu yang berorientasi *locus of control internal* dan *locus of control external*. Dengan arah nilai yang negatif pada hasil uji T-test diatas dapat diartikan semakin tinggi nilai variable X maka nilai variable Y akan makin rendah. Apabila variable X, dalam hal ini adalah orientasi *locus of control* tinggi/kuat maka nilai Y, kecenderungan selingkuhnya rendah/lemah.

Saran untuk penelitian mendatang adalah dengan menggunakan metode kualitatif untuk penelitian yang mengambil tema sensitif seperti halnya perselingkuhan agar pembahasan hasil penelitian yang didapatkan bisa dilakukan secara mendalam.